

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Kota Tretes yang terletak di Propinsi Jawa Timur, tepatnya 60 Km arah selatan kota Surabaya merupakan kota kecil yang menarik untuk dikunjungi. Selain udaranya yang sejuk dan pemandangannya yang indah, Tretes juga terkenal sebagai tempat peristirahatan bagi warga kota yang ingin berlibur. Warga kota yang kebanyakan datang ke Tretes ini adalah warga kota Surabaya, karena jarak dan waktu tempuh yang relatif singkat yaitu berkisar antara satu sampai satu setengah jam dengan kendaraan bermotor (Eliot,Joshua. Indonesia Handbook, New York : Footprint Handbook Limited, 1996 hal 276).

Bukanlah suatu pemandangan yang langka apabila pada setiap akhir pekan atau pada malam hari libur, kota Tretes selalu dipadati oleh pengunjung khususnya di daerah sekitar Hotel Surya. Daerah sekitar Hotel Surya dapat dikatakan juga sebagai daerah tujuan utama bagi orang – orang yang datang ke Tretes, karena ada banyak hal yang ditawarkan disini, misalnya beraneka ragam makanan dan minuman yang dijual pedagang kaki lima seperti jagung bakar, aneka goreng – gorengan, sate, bakso, *angsale, ronde, Chinesse food*, kemudian juga ada tempat bermain bilyard, dan terutama pasar. Merupakan suatu rahasia umum bahwa kebanyakan orang yang datang ke kota ini selalu meluangkan waktu mereka untuk datang ke Pasar Indah baik untuk berbelanja ataupun sekedar membeli oleh – oleh.

Pasar Indah merupakan suatu pasar tradisional yang cukup dikenal oleh masyarakat umum. Banyak orang datang ke pasar ini untuk membeli baik sayur – sayuran, buah – buahan segar ataupun tanaman. Pasar ini banyak diminati karena selain harganya yang relatif murah, juga ada berbagai macam *jajanan* pasar yang sulit ditemukan di kota, misalnya : *tetel*, tape ketan hitam, tape ketan putih, *jongkong, lupis, nagasari* dan masih banyak lainnya. Namun, dengan semakin banyaknya masyarakat yang mengetahui tentang keberadaan tempat ini, maka masalah yang timbulpun semakin banyak. Masalah – masalah tersebut dapat menghambat kemajuan Pasar Indah, Tretes sebagai salah satu objek wisata

belanja. Tak jarang juga masalah – masalah tersebut menjadikan pengunjung kapok untuk datang lagi. Beberapa kendala tersebut antara lain (berdasarkan pengamatan pribadi dan hasil pembicaraan dengan orang lain/teman) :

a. Area Parkir yang Tidak Memadai

Seperti yang diketahui, Pasar Indah yang terletak di jalan Malabar tidak memiliki lahan parkir khusus yang memadai. Akibatnya pengunjung pasar yang tidak mau repot, selalu memarkirkan kendaraan mereka disepanjang jalan didepan pasar. Perlu diketahui pula, bahwa jalan Malabar adalah jalan umum. Banyak kendaraan yang melintas di jalan ini. Selain itu banyak juga masyarakat yang menyewakan kuda *mangkal* di sepanjang jalan ini. Hal ini tentunya cukup berpengaruh terhadap kelancaran lalu lntas, dan tak jarang juga hal ini menyebabkan kemacetan. Walaupun lalu lintas di jalan Malabar bukanlah lalu lintas dua arah (di pagi hari), namun ada beberapa alasan yang menyebabkan terjadinya kemacetan, antara lain :

- Volume pengunjung pasar yang cukup banyak yang kerap kali melakukan transaksi pembelian di pinggir jalan
 - Mobil – mobil yang diparkir tidak beraturan di depan pasar
- Para pedagang yang menata barang dagangan mereka secara tidak beraturan di pinggir jalan, dan cukup menyita ruas jalan.

b. Kebersihan Pasar

Bila kita melihat disekitar pasar, tentunya kita sering sekali melihat pemandangan yang kurang sedap. Banyak sampah yang dibuang sembarangan. Diantaranya adalah, bungkus makanan, kulit pisang, tas plastik yang sudah terpakai, sampah kertas, dan juga kotoran kuda yang tercecce di jalan. Akibatnya, selain lingkungan menjadi kotor, juga timbul bau yang kurang sedap. Ditambah lagi dengan adanya gerobak sampah berukuran besar yang diletakkan tepat di depan pasar, dan tidak pernah nampak kosong, yang cukup membuat orang yang lewat selalu menutup hidung dan menjadi sesak napas oleh aromanya. Hal ini tentunya sangat disayangkan, sebab kota Tretes

yang sebenarnya memiliki citra indah, rapi dan berudara sejuk menjadi kotor dan bau.

c. Kurangnya Penerangan

Penerangan merupakan suatu syarat penting dalam kelayakan suatu ruangan. Tidak dipungkiri bahwa penerangan yang ada di dalam pasar indah masih jauh dari cukup. Malahan, system penerangan di pasar ini terkesan lebih mengandalkan sinar matahari yang masuk. Tak jarang juga banyak pengunjung yang membeli sayur – mayur, buah – buahan, atau makanan yang lain merasa sedikit kecewa karena setelah keluar dari pasar mereka baru menyadari bahwa ternyata barang yang mereka beli kurang bagus kondisinya. Selain itu, kurangnya penerangan yang ada menjadikan pasar jadi kelihatan semakin *sumpek* (Sukmawati, S dan Agustinus, Ilyya, Pasar Indah)

d. Kurangnya Fasilitas Pendukung

Fasilitas pendukung yang dimaksudkan disini adalah :

- Kurangnya penyediaan MCK (Mandi, Cuci, Kakus). Saat ini, MCK yang ada di dalam pasar hanya satu, namun kondisinya juga dapat dikatakan kurang layak pakai
- Penyediaan fasilitas telepon umum atau wartel
- Tidak disediakan tong sampah dalam ukuran sedang di setiap sudut jalan
- Tidak adanya pusat informasi
- Tidak adanya pos keamanan

Masalah – masalah yang muncul diatas tentunya sangatlah mempengaruhi kenyamanan berbelanja bagi pengunjungnya. Berdasarkan alasan tersebut maka penulis memiliki keinginan untuk mengangkat masalah ini. Disini, penulis akan membahas masalah ini dari sudut pandang konsumen atau pembeli khususnya dari segi tanggapan dan harapan mereka terhadap kondisi Pasar Indah seperti penulis sebut di paragraf sebelumnya.

1.2. Perumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah penulis utarakan diatas maka permasalahan yang kini dihadapi adalah sebagai berikut ;

- a. Bagaimana tanggapan pengunjung terhadap situasi dan kondisi Pasar Indah ini?
- b. Apakah kondisi Pasar Indah saat ini mempengaruhi kenyamanan pengunjung yang datang dan minat pengunjung yang ingin datang ?
- c. Apa harapan pengunjung terhadap perbaikan Pasar Indah ?

1.3. Tujuan Penelitian

Karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih mendalam mengenai tanggapan dan harapan pengunjung terhadap kondisi dari Pasar Indah, maka penelitian yang dilakukan bertujuan untuk :

- a. Mengetahui tanggapan konsumen mengenai situasi dan kondisi dari Pasar Indah saat ini. Kondisi yang dimaksud adalah : area parkir, kebersihan, keamanan, sistem penerangan, dan penyediaan fasilitas pendukung.
- b. Mengetahui apa yang pengunjung rasakan saat berbelanja, apakah mereka merasa nyaman atau tidak dengan kondisi yang ada, kemudian penulis juga ingin mengetahui tentang minat dari pengunjung untuk datang ke pasar ini.
- c. Harapan apa yang diinginkan para pengunjung untuk diwujudkan oleh pengelola Pasar Indah.

1.4. Manfaat Penelitian

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Pemerintah Daerah Tingkat II Pasuruan (selanjutnya disingkat Pemda) sebagai pihak pengelola Pasar Indah dan juga kepada pihak – pihak yang terkait baik secara langsung ataupun tidak langsung seperti pedagang sebagai data yang dapat dijadikan acuan mengenai tanggapan pengunjung terhadap kondisi Pasar Indah untuk saat ini dan harapan pengunjung mengenai perbaikan Pasar Indah.

Penulis berharap, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data bagi Pemda dan Disparda untuk menentukan rencana pengembangan/pembenahan pasar. Apabila pihak – pihak yang bersangkutan dapat merealisasikan

pembenahan yang sesuai harapan pengunjung, tentunya akan ada banyak pihak yang diuntungkan, termasuk didalamnya adalah Pemda, penjual, masyarakat sekitar, dan juga pengunjung. Dikatakan diatas bahwa dengan adanya pembenahan tentunya akan mendatangkan keuntungan juga, sebab segala tindakan yang dilakukan bertujuan untuk kenyamanan pengunjung. Bila pengunjung merasa nyaman berada pada suatu tempat, maka dapat dipastikan mereka akan datang kembali pada kesempatan yang lain. Dengan demikian penghasilan dan keuntungan yang diterima oleh pedagang dan Pemda juga akan lebih meningkat. Diharapkan juga, tindakan yang dilakukan dapat menjadikan Pasar Indah menduduki tempatnya sebagai suatu obyek wisata belanja di daerah Tretes.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam suatu objek wisata, tentunya ada banyak sekali pihak – pihak yang terkait, dari yang terbesar hingga yang paling kecil. Disini penulis menggolongkan Pasar Indah sebagai suatu objek wisata belanja. Pihak – pihak yang terkait disini maksudnya adalah Pemda sebagai pihak pengelola, pemasok, pedagang, pengunjung, masyarakat sekitar, petugas kebersihan, tukang parkir, dan juga pemilik toko dan rumah makan disekitar pasar.

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis ingin membatasi penelitian hanya pada tanggapan pengunjung terhadap kondisi pasar saat ini, dan juga harapan pengunjung mengenai pembenahan pasar. Pada saat yang sama Ria Tanusudiro dan Sri Kuswarini melakukan penelitian yang sama, namun yang dilibatkan adalah pedagang dan masyarakat setempat. Perlu untuk diketahui pula bahwa penelitian dari segi pedagang yang dilakukan oleh saudari Ria dan Sri menemukan bahwa, dulu telah ada rencana untuk membenahi Pasar Indah, namun rencana tersebut terhambat pelaksanaannya karena belum adanya dana.

Penelitian yang membutuhkan kunjungan ke lapangan untuk penyebaran kuesioner ini dilakukan pada tanggal 27 – 28 September, dan dilanjutkan pada tanggal 04 - 05 Oktober 2003. Pada penelitian ini yang digunakan sebagai sampling adalah para pengunjung Pasar Indah dan orang – orang yang pada saat

itu berada di sekitar pasar baik yang sedang berbelanja ataupun yang tidak, serta beberapa responden di Surabaya yang tahu dan pernah berbelanja di Pasar Indah.

1.6. Kerangka Pembahasan

